



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RENIZA OKTAVIA SARI**  
**11970125055**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

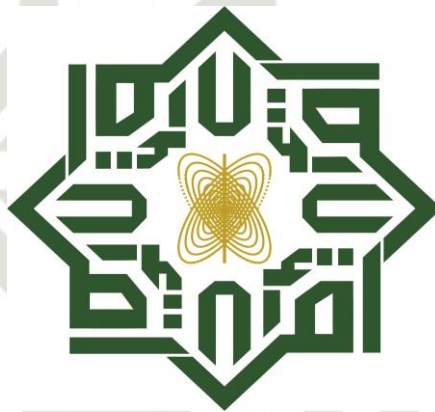
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH:**

**RENIZA OKTAVIA SARI**  
**11970125055**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Reniza Oktavia Sari  
NIM : 11970125055  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Manajemen S1  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turn Over* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 11 Mei 2023

**DISETUJUI OLEH:**

**PEMBIMBING**



**Fitri Hidayati, SE, MM**  
NIK : 130 411 018

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



**Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM**  
NIP: 19700826 199903 2 001

**KETUA**

**Program Studi Manajemen S1**



**Astuti Meflinda, SE, MM**  
NIP: 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Reniza Oktavia Sari  
NIM : 11970125055  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Manajemen S1  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turn Over* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 11 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

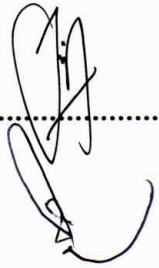
**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP: 19741108 200003 2 004



.....

**Sekretaris**

**Hijratul Aswad, SE, M.Ak**  
NIP: 19860912 202012 1 006



.....

**Penguji I**

**Yusrialis, SE, M.Si**  
NIP: 19790810 200912 1 004



.....

**Penguji II**

**Endrianto Ustha, ST, MM**  
NIK: 130 712 069



.....





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RENIZA OKTAVIA SARI  
 NIM : 11970125055  
 Tempat/Tgl. Lahir : JAMBI, 17 OKTOBER 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : MANAJEMEN

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO DAN  
TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2021.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 JUNI 2023  
 Yang membuat pernyataan



\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Oleh:

**RENIZA OKTAVIA SARI**  
**11970125055**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini jumlah populasi terdiri dari 18 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 12*. Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial bahwa *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai probabilitas 0,0000, *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai probabilitas 0,0176, dan *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai probabilitas 0,0000. Sedangkan dari hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R-squared bahwa sebesar 0,884721 atau 88% Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* sedangkan sisa nya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO AND TOTAL ASSETS TURN OVER ON FINANCIAL PERFORMANCE IN SECTOR PLANTATION SUB SECTOR AGRICULTURAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCT EXCHANGE PERIOD 2018-2021***

**By:**

**RENIZA OKTAVIA SARI**  
**11970125055**

*The purpose of this research is to find out how the effect of Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, and Total Assets Turn Over on Financial Performance. The data used is in the form of secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study, the population consisted of 18 companies with the sampling technique using purposive sampling method, so the number of samples in this study were 8 companies. The data analysis technique uses panel data regression analysis with the help of Eviews 12. The results of this study are based on the partial test that Gross Profit Margin has a positive and significant effect on Financial Performance with a probability value of 0.0000, Debt To Equity Ratio has a negative and significant effect on Financial Performance with a probability value of 0.0176, and Total Assets Turn Over has a positive and significant effect on Financial Performance with a probability value of 0.0000. While the results of the Coefficient of Determination test obtained the R-squared value of 0.884721 or 88% Financial Performance is influenced by Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, and Total Assets Turn Over while the remaining 12% is influenced by other factors outside this research.*

**Keywords :** *Financial Performance, Return On Assets, Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio, and Total Assets Turn Over*




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah atas segala rahmat dan rasa syukur yang begitu besar penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa taa'ala* yang mana telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini berbagai tantangan yang dihadapi penulis, akan tetapi dengan semangat yang begitu besar dan dengan segala usaha yang penulis lakukan juga motivasi dari berbagai pihak agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya. Alhamdulillah dengan kemudahan yang Allah berikan penulis mampu dan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak agar penulisan dan penyusunan skripsi lebih baik lagi pada masa yang akan datang karena penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kekurangan.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari adanya bimbingan, bantuan, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih dengan segala



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerendahan hati kepada pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang memberikan kemudahan, kekuatan dan selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Ayahanda Saripuddin, S.Pd dan Ibunda Marlina yang telah mendoakan, mengorbankan banyak hal, serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis selama perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di Universitas ini.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM sebagai Dekan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM sebagai Ketua di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Fakhurrozi, SE, MM sebagai Sekretaris di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih telah bersedia memberikan saran-saran yang membangun serta motivasi kepada penulis.
7. Ibu Zulhaida, SE, MM sebagai Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan arahan kepada penulis selama penulis menjalankan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Fitri Hidayati, SE, MM sebagai dosen konsultasi dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran-saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9 Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah bersedia mengajarkan dan memberikan pengetahuan baik secara teori maupun praktik kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.

10. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

11. Saudara Kandung saya M. Rival Irfandi, Riska Oktaviani, Roynaldi Alfino, Revi Rahman, Rahimmul Asbi dan Rachel Oktarina yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat serta teman-teman yang saya temui selama menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memotivasi saya.

13. Keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) kabinet Muara Karsa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2022.

14. Teman-teman Manajemen kelas G angkatan 2019, Manajemen kelas A konsentrasi Keuangan angkatan 2019, teman-teman PKL Dompot Dhuafa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, teman-teman KKN Boncah Mahang dan teman-teman satu pembimbing yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

1. Dan seluruh orang-orang baik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

2. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang masih bertahan dan berjuang serta bertanggung jawab atas usaha yang telah dilakukan oleh kedua orang tua demi pendidikan ini. Ini bukan akhir, tapi awal dari perjuangan yang sebenarnya. Semoga Allah berikan keberkahan atas apa yang telah didapat selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

*Jazakumullahu Khairan Katsiron, Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala*  
membalas semua kebaikan serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru,           Maret 2023  
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

**RENIZA OKTAVIA SARI**  
**NIM. 11970125055**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penulisan .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Kinerja Keuangan .....	16
2.2 Gross Profit Margin .....	19
2.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	21
2.4 <i>Total Assets Turn Over</i> .....	22
2.5 Pandangan Islam Terkait Variabel Yang Diteliti .....	23
2.6 Kaitan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	28
2.7 Kerangka Pemikiran .....	37
2.8 Konsep Operasional Variabel Penelitian.....	38
2.8.1 Variabel <i>Dependen</i> (Y).....	39
2.8.2 Variabel <i>Independen</i> (X) .....	39
2.9 Hipotesis .....	42
2.9.1 Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	42
2.9.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.3 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	43
2.9.4 Pengaruh Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Kinerja Keuangan .....	43
<b>BAB III.....</b>	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	45
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4 Populasi dan Sampel.....	46
3.4.1 Populasi .....	46
3.4.2 Sampel.....	46
3.5 Metode Analisis Data.....	49
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.5.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	51
3.5.3 Pemilihan Model.....	52
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	54
3.5.5 Uji Hipotesis.....	56
3.5.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
<b>BAB IV .....</b>	<b>59</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Bursa Efek Indonesia .....	59
4.2 PT Astra Agro Lestari Tbk .....	60
4.3 PT Andira Agro Tbk .....	61
4.4 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	62
4.5 PT Gozco Plantations Tbk .....	63
4.6 PP London Sumatra Indonesia Tbk.....	64
4.7 PT Sampoerna Agro Tbk .....	65
4.8 PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	66
4.9 PT SMART Tbk .....	67
<b>BAB V.....</b>	<b>69</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1	Analisis Regresi Data Panel.....	69
5.2	Pemilihan Model Regresi.....	72
5.3	Uji Asumsi Klasik.....	78
5.3.1	Uji Normalitas Data.....	78
5.3.2	Uji Multikolinieritas.....	79
5.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	80
5.3.4	Uji Autokorelasi .....	81
5.4	Pengujian Hipotesis .....	81
5.4.1	Uji Parsial (uji t) .....	82
5.4.2	Uji Simultan (uji f) .....	85
5.5	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
5.6	Pembahasan .....	86
5.6.1	Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	86
5.6.2	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	91
5.6.3	Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	96
5.6.4	Pengaruh <i>Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	100
<b>BAB VI.....</b>		<b>103</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>103</b>
6.1	Kesimpulan.....	103
6.2	Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>110</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

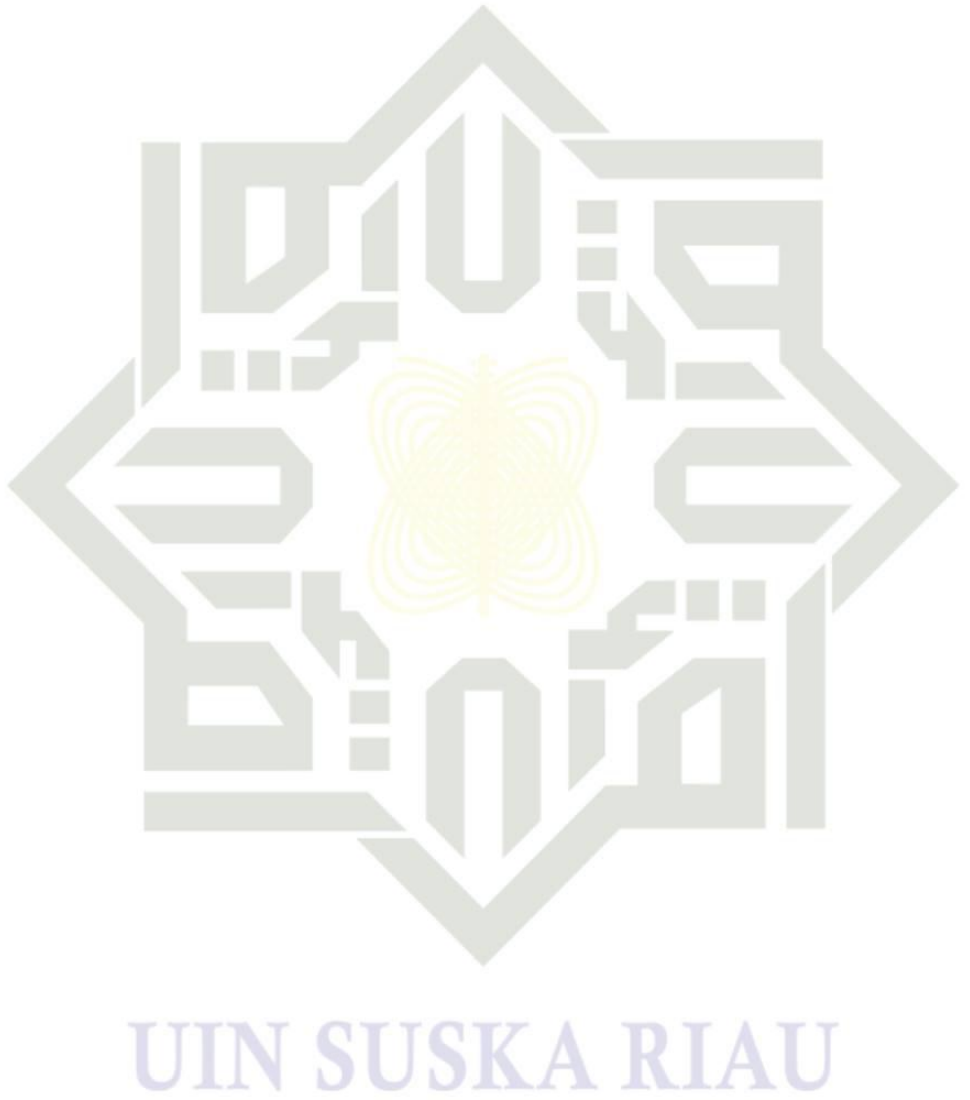
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Data Nilai Persentase ROA, GPM, DER dan TATO periode 2018-2021 .....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2. 2 Pedoman Variabel .....	40
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel .....	48
Tabel 3. 2 Nama-Nama Emiten Sampel Penelitian.....	49
Tabel 5. 1 <i>Common Effect Model</i> .....	70
Tabel 5. 2 <i>Fixed Effect Model</i> .....	71
Tabel 5. 3 <i>Random Effect Model</i> .....	72
Tabel 5. 4 Uji Chow .....	73
Tabel 5. 5 Uji Hausman .....	74
Tabel 5. 6 Uji Lagrange Multiplier .....	75
Tabel 5. 7 <i>Common Effect Model</i> .....	76
Tabel 5. 8 Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 5. 9 Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel 5. 10 Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 5. 11 Uji Parsial (uji t).....	82
Tabel 5. 12 Uji Simultan (uji F).....	85
Tabel 5. 13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 5. 1 Uji Normalitas Data .....	79



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

*World Health Organization* (WHO) secara resmi menyatakan bahwa pada tanggal 9 Maret 2020 wabah *Coronavirus Disease 19* (Covid-19) sebagai pandemi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pandemi merupakan suatu wabah yang terjadi secara serentak dimana-mana meliputi wilayah geografis yang luas. Dengan adanya wabah ini maka ditetapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 seperti diberlakukannya pembatasan sosial, larangan berkunjung antar kota hingga luar negeri, serta menjaga jarak untuk menghindari penyebaran Covid-19 lebih banyak lagi pada masyarakat di Indonesia. Hal tersebut berdampak pada kondisi keuangan secara umum seperti pendapatan yang menurun hingga terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan terhadap ketidakpastian ekonomi menjadi lebih besar dikarenakan berkurangnya permintaan rantai pasok menjadi terganggu, yang menjadi salah satu penyebab sehingga menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan yang ingin dituju untuk berinvestasi (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

Kondisi pasar modal merupakan cerminan kondisi perekonomian, akan tetapi pasar modal relatif lebih reaktif terhadap potensi krisis. Terjadinya kecenderungan tersebut disebabkan karena umumnya pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal dapat memperkirakan kinerja keuangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang. Adanya isu yang disebabkan karena pandemi Covid-19



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

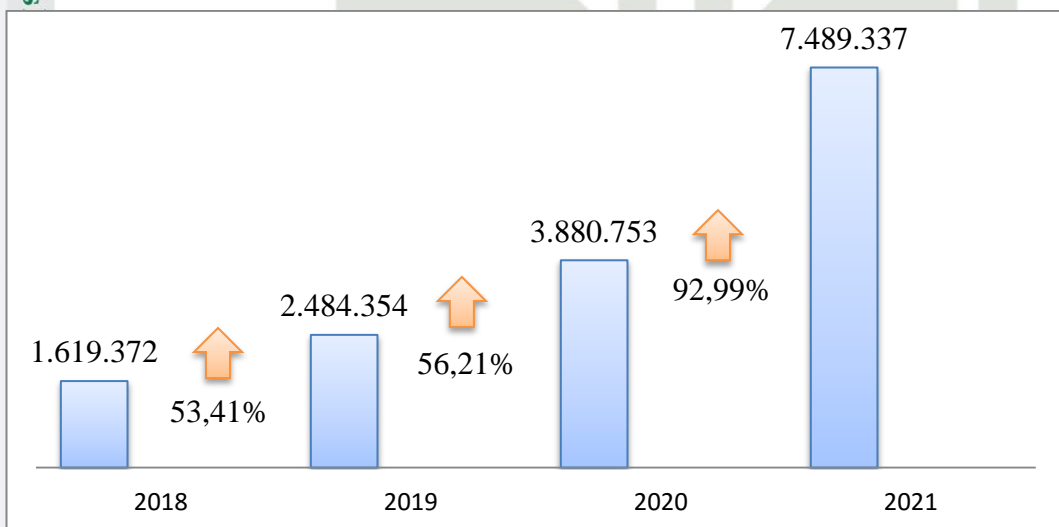
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat masyarakat menjadi lebih selektif terhadap uang yang akan digunakannya sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap permintaan barang dan jasa dan juga dapat berdampak negatif terhadap profit perusahaan barang dan jasa tersebut.

Ada beberapa sektor perusahaan yang mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19, akan tetapi berdasarkan data statistik publik yang di publish oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan januari 2021 menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap jumlah investor di pasar modal. Pada tahun 2018 sampai akhir tahun 2019 jumlah investor mengalami kenaikan sebesar 53,41% dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Akhir tahun 2020 jumlah investor bertambah menjadi 3.880.753 dan 2021 menjadi 7.489.337 walaupun dalam keadaan pandemi. Dalam hal ini, bisnis pada pasar modal lebih menarik perhatian masyarakat jika dibandingkan dengan bisnis real yang sedang terpuruk pada masa pandemi karena diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Fadly Rizal, 2021).



**Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ada dampak negatif yang ditimbulkan, akan tetapi tidak semua sektor mengalami penurunan dan terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19. Beberapa contoh sektor yang terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19 seperti sektor pariwisata dan industri otomotif yang mengalami penurunan kinerja disebabkan lemahnya permintaan masyarakat terhadap sektor dan industri tersebut, sedangkan sektor yang mengalami peningkatan kinerja pada masa pandemi salah satunya seperti sektor pertanian yang mampu berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Sektor pertanian memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian di Indonesia selama masa pandemi. Hal ini dapat dilihat dari dampak yang diciptakan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia yang mampu memberikan kontribusi tumbuh secara konsisten dan menyumbang sebesar 14,3 persen terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) pada kuartal III pada tahun 2021. Sektor pertanian memiliki prospek yang menjanjikan dari segi investasi karena pertanian memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Sehingga perusahaan pada sektor pertanian dianggap memiliki kinerja keuangan yang cukup baik selama masa pandemi Covid-19 (Safitri, 2021).

*Michael Spence* mengemukakan *Signalling Theory* atau teori sinyal pada tahun 1973 dan lalu dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 yang berisi mengenai penjelasan yang berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan seharusnya menyampaikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal merupakan dasar teori yang membahas mengenai kinerja keuangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor akan menerima informasi terlebih dahulu baik dalam sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Suatu sinyal dapat dikatakan baik apabila informasi yang disampaikan mengenai laba perusahaan mengalami kenaikan sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang baik dan dapat dikatakan sinyal buruk apabila laba perusahaan mengalami penurunan karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang tidak baik (Mariani 2018).

Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pengguna laporan keuangan sebagai bentuk tindakan bagi manajemen dalam mengatur dan mengelola perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan perusahaan. Sinyal dapat berupa penyampaian informasi seperti perusahaan X lebih baik daripada perusahaan Y atau perusahaan Z dan sebagainya, bentuk sinyal lainnya seperti gambaran atau rencana perusahaan pada masa yang akan datang (Brigham & Houston, 2019).

Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan yang diukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan segala aktivitasnya berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien (Fahmi, 2014). Untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode rasio keuangan yang dihitung berdasarkan data yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjadi salah satu alat ukur kinerja, selain itu rasio profitabilitas juga dapat dijadikan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai acuan bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Kasmir & Revisi, 2013) rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earnings Per Share Of Common Stock*.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA). ROA artinya rasio yang dipakai guna melihat kesanggupan perusahaan dalam menerima profit dikurangi iuran wajib dengan memakai seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila nilai rasio tersebut besar maka bisa menjelaskan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara efisien (Sudana, 2019). Selain itu dengan menggunakan rasio ROA ini dapat menggambarkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan.

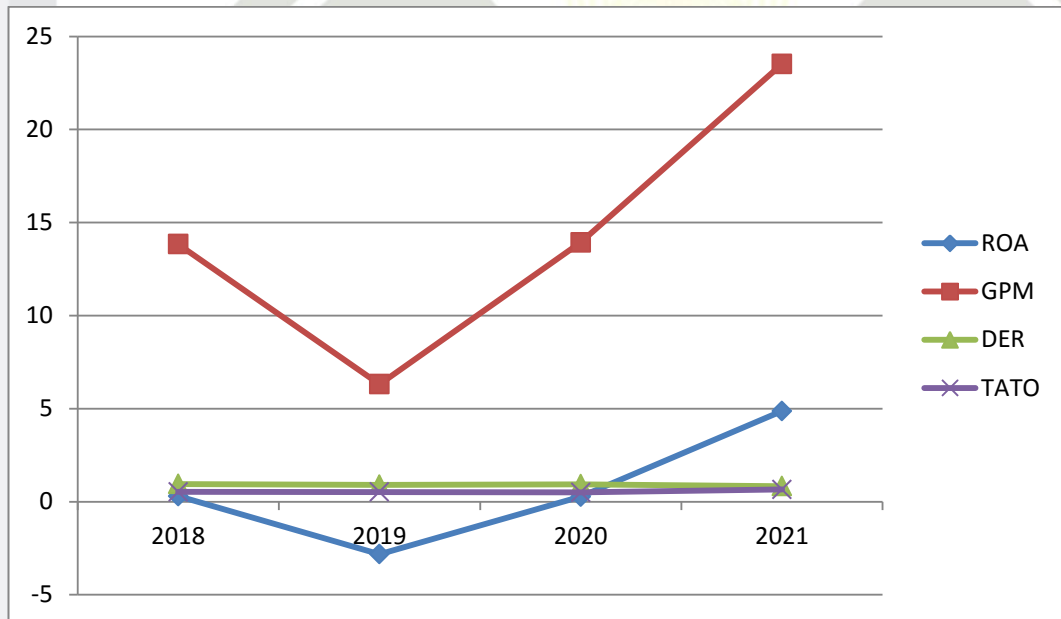
Kemudian pertumbuhan nilai ROA ini bisa di pengaruhi oleh beberapa unsur secara teori. Adapun unsur yang mempengaruhinya antara lain seperti : 1) *Gross Profit Margin* (GPM); 2) *Debt to Equity Ratio* (DER); dan 3) *Total Assets Turn Over* (TATO). Jika nilai ROA suatu perusahaan meningkat maka dapat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk memakai aktivitya secara efisien yang mana dengan kata lain perusahaan mampu menghasilkan jumlah laba yang lebih besar dengan jumlah aktiva yang sama. Apabila semakin meningkat nilai ROA perusahaan salah satu penyebabnya dikarenakan meningkatnya profit margin dan meningkatnya profit margin perusahaan dapat disebabkan oleh meningkatnya perputaran aktiva (Kasmir & Revisi, 2013).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dan mengoptimalkan tujuan yang hendak dicapai agar kegiatan yang dijalankan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan dapat meningkatkan perolehan laba sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dengan adanya rasio ROA maka dapat membantu perusahaan dalam mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan total aktiva sebagai pembandingnya.

Berikut merupakan grafik dari nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan nilai *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.



**Sumber : Data Olahan 2023**

Pada grafik diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Return On Assets* yang mengalami penurunan pada tahun 2019 mempengaruhi nilai *Gross Profit Margin* yang ikut mengalami penurunan dan diikuti juga dengan penurunan pada nilai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Total Asset Turn Over* dibandingkan dengan tahun 2018. Akan tetapi, nilai *Debt To Equity* mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018. Dalam hal ini, meningkatnya nilai *Debt To Equity Ratio* dapat mempengaruhi profit margin. Pada tahun 2020 nilai rata-rata *Return On Asset* mengalami peningkatan yang juga diikuti dengan peningkatan pada nilai rata-rata *Gross Profit Margin* dan nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* juga mengalami peningkatan serta nilai rata-rata *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mana nilai rata-rata *Return On Asset*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan akan tetapi nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan.

Berikut merupakan data keuangan yang menunjukkan data dari laporan keuangan perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur dari rasio *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* pada periode 2018 hingga 2021.





Tabel 1. 1 Data Nilai Persentase ROA, GPM, DER dan TATO periode 2018-2021

Kode Emiten	ROA				GPM				DER				TATO			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1. ALI	5,36	0,78	3,00	6,48	18,55	12,29	15,75	19,86	0,38	0,42	0,44	0,44	0,71	0,65	0,68	0,80
2. ANDI	3,19	2,56	-2,12	-0,65	21,36	20,01	16,27	11,02	1,19	0,88	0,91	0,94	0,56	0,64	0,54	0,72
3. ANJT	-0,05	-0,67	0,37	6,13	26,97	18,23	24,43	37,76	0,56	0,61	0,61	0,51	0,25	0,21	0,26	0,41
4. GZCO	-11,87	-29,75	-8,47	0,67	-21,87	-62,01	-34,12	9,55	1,72	1,37	1,09	0,89	0,19	0,20	0,19	0,35
5. LSIP	3,30	2,48	6,37	8,36	16,99	15,18	30,42	39,96	0,20	0,20	0,18	0,17	0,40	0,36	0,32	0,38
6. SGRO	0,62	0,35	-2,07	8,23	21,54	20,73	25,24	31,96	1,24	1,28	1,57	1,12	0,56	0,55	0,56	0,74
7. SIMP	-0,22	-1,56	0,66	2,74	16,55	15,28	20,76	26,20	0,90	0,96	0,91	0,82	0,41	0,39	0,41	0,55
8. SMAR	2,04	3,23	4,39	7,01	10,65	10,80	12,73	11,84	1,39	1,54	1,80	1,80	1,18	1,20	1,05	1,31
<b>TOTAL</b>	<b>2,36</b>	<b>-22,58</b>	<b>2,13</b>	<b>38,98</b>	<b>110,75</b>	<b>50,51</b>	<b>111,47</b>	<b>188,17</b>	<b>7,58</b>	<b>7,26</b>	<b>7,51</b>	<b>6,69</b>	<b>4,26</b>	<b>4,20</b>	<b>4,01</b>	<b>5,26</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,30</b>	<b>-2,82</b>	<b>0,27</b>	<b>4,87</b>	<b>13,84</b>	<b>6,31</b>	<b>13,93</b>	<b>23,52</b>	<b>0,95</b>	<b>0,91</b>	<b>0,94</b>	<b>0,84</b>	<b>0,53</b>	<b>0,52</b>	<b>0,50</b>	<b>0,66</b>

Sumber: Investing.com dan Data Saham

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan, tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku atau artikel, dan lain-lain, tanpa diperjualbelikan secara komersial.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar media ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa nilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan mengalami peningkatan dan penurunan. Namun, apabila diperhatikan maka nilai ROA mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini perusahaan pada sektor pertanian sub sektor perkebunan mengalami pertumbuhan nilai ROA, yang mana terlihat dari nilai rata-rata industri yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah elemen dari rasio profitabilitas yang dipakai untuk menghitung berapa besarnya laba kotor yang diperoleh atas pendapatan bersih yang dimiliki oleh perusahaan (Hery & Si, 2016). Persentase dari penghasilan kotor yang diperoleh perusahaan menggambarkan penghasilan yang berubah-ubah mengenai kondisi perusahaan, yang dapat diketahui dengan cara mengurangi penghasilan bersih dengan harga pokok penjualan. Jika nilai perbandingan ini semakin tinggi maka menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan dianggap mampu menjalankan kegiatan operasinya secara efisien.

Pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa nilai GPM perusahaan pada sektor pertanian sub sektor perkebunan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga memberikan pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh (Kalsum et al., 2021) bahwa GPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah bagian dari rasio solvabilitas yang dipakai untuk mengetahui berapa utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang mana dapat memberikan pengaruh negatif terhadap rentabilitas dari perusahaan tersebut (Sugiono & Untung, 2016). Perusahaan akan mengalami risiko keuangan yang besar apabila penggunaan utang untuk membiayai aktiva semakin besar.

Hal ini terlihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai DER maka dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulia Suwantari & Adi, 2020) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA. Perusahaan akan mengalami risiko keuangan yang tinggi apabila menggunakan pendanaan menggunakan aktiva dengan utang yang terlalu banyak.

Untuk mengukur tingkat penggunaan seluruh aktiva secara efektif dalam melakukan penjualan bisa diukur menggunakan rasio *Total Assets Turn Over* (TATO). Jika semakin besar nilai rasio *Total Assets Turn Over* maka dapat menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya (Sudana, 2019). Semakin banyak tingkat perputaran aktiva pada perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatannya dengan menggunakan aktiva dalam menghasilkan laba agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk meningkatkan volume penjualan secara efisien.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat perputaran aktiva dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Yang mana hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siahaan, 2019) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara TATO dengan ROA pada perusahaan Perhotelan, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Peningkatan pada nilai TATO maka diikuti juga dengan meningkatnya nilai ROA perusahaan.

Alasan penulis memilih variabel penelitian menggunakan *Return On Asset* sebagai indikator dari pengukuran kinerja keuangan dikarenakan Return On Asset merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Penggunaan rasio *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* sebagai variabel independen adalah karena rasio ini memiliki pengaruh yang cukup kuat menurut (Kasmir & Revisi, 2013). Selain itu agar para investor dapat melakukan analisis fundamental untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum memilih perusahaan untuk berinvestasi dan tidak hanya mengetahui berita umum terkait perusahaan tersebut, sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas dan akurat. Alasan penulis melakukan penelitian dengan memilih objek penelitian pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan karena perusahaan ini memiliki prospek yang cerah pada tahun 2021 sehingga dianggap mampu memperkuat ketertarikan para investor terhadap saham-saham dari industri pertanian dan juga sektor pertanian ini memberikan kontribusi kepada perekonomian Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menygunakan perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan ini juga jarang dijadikan sebagai objek penelitian.

Menurut uraian penjelasan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh *Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, yakni terdiri dari:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial *Gross Profit Margin* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan perumusan masalah yang telah penulis jelaskan diatas, terdiri dari:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *Gross Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial *Total Asset Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi setiap pembacanya, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Manfaat Secara Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembacanya baik memberikan wawasan dan pemahaman, memperbanyak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

referensi, serta sebagai bukti empiris mengenai pengaruh *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan bagi perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai sarana bagi penulis agar dapat mengimplikasikan materi-materi yang sudah dipelajari di perkuliahan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi sesungguhnya.
- b. Bagi Penanam Modal, penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan dan menambah penjelasan yang berkaitan dengan informasi mengenai kinerja perusahaan bagi para penanam modal dalam menentukan pilihan sebelum melakukan investasi.
- c. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan bagi pembaca serta perbaiki kedepannya untuk mahasiswa terkhususnya mahasiswa fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dalam melakukan penelitian di bidang konsentrasi keuangan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

#### 1) Sistematika Penulisan

Dalam proposal ini terdiri dari 6 bagian pembahasan yang kemudian dibagi lagi dalam sub-sub bagian. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini terdapat penjelasan yang berkaitan dengan latar belakang masalah, tujuan dari penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat dari penelitian dan susunan penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Dalam bab landasan teoritis ini menjelaskan konsep atau aturan yang berkaitan dengan pendapat para ahli yang merupakan inti mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset*.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian ini terdapat penjelasan yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan, cara pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, serta cara pengolahan dan analisis data dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Gambaran umum mengenai objek dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini serta profil singkat mengenai perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan sektor pertanian sub sektor perkebunan.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dijelaskan dalam bab ini yang terdiri dari penjelasan umum mengenai hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis serta ulasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini terdapat kesimpulan beserta saran yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Keuangan

Dalam menjalankan kegiatannya setiap perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuannya maka perusahaan harus memiliki strategi dan implementasi yang tepat agar kegiatan yang dijalankan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimum demi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan kedepannya. Namun, laba yang maksimum bukan menjadi ukuran bahwa perusahaan itu mampu menjalankan kegiatannya dengan baik.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mengikuti aturan-aturan pelaksanaan dan penggunaan keuangan dengan semestinya (Fahmi, 2014). Untuk mengukur kinerja keuangan dapat diukur menggunakan alat ukur rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan sebagainya. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja dan kondisi perusahaan dalam satu periode tertentu.

Laporan keuangan mempunyai penjelasan tentang kemampuan dan kelemahan perusahaan yang bermanfaat bagi manajer untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan serta mampu mengalokasikan dana secara benar dan tepat (Brigham & Houston, 2019). Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

berkaitan dengan catatan-catatan mengenai kondisi perusahaan yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Oleh karena itu adapun tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai acuan informasi mengenai perkiraan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.
- b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sumber daya ekonomi dan kewajibannya.
- c. Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Sebagai informasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Disamping itu, laporan keuangan juga memiliki beberapa keterbatasan sehingga laporan keuangan bisa dikatakan tidak menggambarkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dikarenakan ada beberapa yang tidak dapat dituliskan dengan angka seperti prestasi manajer dan karyawannya, kebijakan perusahaan dan sebagainya. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi nilai keuangan perusahaan secara langsung. Jika laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku maka laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Ada beberapa keterbatasan yang dimaksud tersebut yakni sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh berasal dari kejadian masa lalu.
- b. Penyajian laporan tidak dibuat secara khusus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembuatan laporan keuangan bersifat menjaga, yang mana ketidakpastian yang akan terjadi sudah diperhitungkan tingkat kerugian yang akan dirasakan.

Terdapat 4 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2019), yang terdiri dari:

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Indikator dalam pengukuran rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara aset lancar dengan utang lancar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Rasio ini terdiri dari Rasio lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*) dan sebagainya.

b. Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi maupun investasi maka dapat diketahui dengan mengukur rasio profitabilitas (Fahmi, 2014). Terdiri dari rasio Margin laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Pendapatan Terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*), Pengembalian Investasi (*Return On Investment*), dan Laba Atas Ekuitas (*Return On Equity*).

c. Rasio Aktivitas

Kemampuan perusahaan dalam mengatur penggunaan asset yang dimiliki dapat diketahui dengan mengukur nilai rasio aktivitas sehingga menunjukkan keefektifan penggunaan asset perusahaan. Rasio ini terdiri dari Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Over), *Fixed Assets Turn Over*, dan *Total Assets Turn Over* (Brigham & Houston, 2019).

d. Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas. Pengukuran menggunakan rasio ini menunjukkan keterkaitan antara utang dengan aktiva dalam catatan laporan keuangan perusahaan (Kasmir & Revisi, 2013), yang mana terdiri dari *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Ratio*, *Time Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage*.

Adapun indikator rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Sehingga dengan menggunakan rasio ini dapat mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

ROA berguna bagi pihak manajemen untuk menilai kemampuannya dalam memanfaatkan dan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai rasio ROA ini sebagai berikut (Sudana, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. **Gross Profit Margin**

Memperoleh keuntungan merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya. Dalam praktiknya salah satu jenis laba yaitu laba



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotor (*Gross Profit*) yang merupakan laba yang didapatkan sebelum dikurangi beban-beban perusahaan. Untuk mengetahui berapa perolehan laba kotor perusahaan dalam satu periode maka dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laba kotor, sehingga dapat dilakukan tindakan apa selanjutnya (Kasmir & Revisi, 2013).

Setiap laba kotor yang diperoleh oleh perusahaan tidak sama dalam setiap periodenya. Terdapat tiga unsur yang mempengaruhi perubahan laba kotor yaitu sebagai berikut:

- a. Berubahnya Harga Jual, berarti bahwa perusahaan bisa saja merubah anggaran harga jual sebelumnya dengan harga jual yang akan datang.
- b. Jumlah Kuantitas Barang Yang di Pasarkan Berubah, berarti bahwa perusahaan bisa saja mengalami penurunan penjualan dibandingkan periode sebelumnya.
- c. Berubahnya Harga Pokok Penjualan, perubahan Harga Pokok Penjualan dapat disebabkan oleh kenaikan atau penurunan harga bahan baku atau biaya-biaya produksi lainnya.

Analisis laba kotor merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mengambil keputusan apa yang harusnya dilakukan kedepannya. Sehingga perusahaan bisa mengetahui penyebab naik atau turunnya laba kotor yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu. Adapun manfaat dari analisis laba kotor (Kasmir & Revisi, 2013) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan perolehan laba yang didapat perusahaan dengan periode sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan perolehan laba yang didapat perusahaan dengan periode sebelumnya.

c. Untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan selanjutnya bagi pihak bagian produksi dan manajemen terhadap perubahan yang terjadi.

*Gross Profit Margin* merupakan pengukuran yang dilakukan dengan membandingkan penjualan bersih yang dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan.

Dengan demikian dapat menggunakan rumus (Sudana, 2019):

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

### 2.3 *Debt To Equity Ratio*

Dalam menjalankan kegiatan operasinya perusahaan harus memenuhi segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan operasional yang berkaitan dengan penggunaan dana. Perusahaan harus memiliki dana yang cukup agar kegiatannya dapat berlangsung secara terus menerus. Jika perusahaan tidak memiliki dana yang cukup maka perusahaan dapat mencari dana pinjaman kepada pihak lain. Namun, perusahaan harus mampu membatasi dan menyesuaikan pinjaman yang berasal dari pihak lain tersebut agar sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Sebelum perusahaan memutuskan untuk mencari pinjaman atau menggunakan modal sendiri, perusahaan harus memikirkan konsekuensi dari keduanya. Ada beberapa tujuan perusahaan dalam menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (Kasmir & Revisi, 2013), yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui berapa nilai modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- b. Untuk mengetahui berapa jumlah pinjaman yang akan ditagih.
- c. Untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya seperti bunga pinjaman.

Menurut (Kasmir & Revisi, 2013) standar rata-rata industri atau maksimal jaminan utang untuk modal sendiri yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 90%. Apabila nilai jaminan utang menggunakan modal sendiri diatas nilai rata-rata standar industri maka kinerja perusahaan tersebut dianggap kurang baik. Untuk mengetahui banyaknya modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk dijadikan sebagai jaminan utang maka dapat diukur menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### 2.4 Total Assets Turn Over

Adapun rasio yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam mencapai kinerja dapat diukur menggunakan rasio keuangan aktivitas yaitu TATO (*Total Assets Turn Over*). Dengan menggunakan pengukuran ini maka dapat diketahui kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. TATO digunakan untuk mengukur berapa jumlah aktiva yang diperoleh dari setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.

Terdapat beberapa manfaat yang dari pengukuran yang dilakukan dari TATO (Kasmir & Revisi, 2013):



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dengan dilakukan pengukuran ini maka dapat membantu pihak manajemen untuk mengetahui banyaknya harta yang di investasikan dalam jangka panjang agar tetap berjalan dalam setiap periode tertentu.

b. Pengukuran ini bisa membantu pihak manajemen untuk mengetahui penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan penjualan yang dilakukan dalam satu periode tertentu.

Menurut (Kasmir & Revisi, 2013) standar rata-rata industri nilai dari *Total Assets Turn Over* sebanyak minimal 2 kali untuk setiap penggunaan aktiva perusahaan dan total penjualan yang didapat perusahaan dari setiap aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila nilai *Total Assets Turn Over* dibawah nilai rata-rata industri maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya agar *performance* perusahaan semakin lancar dalam mendapatkan keuntungan pada kegiatan operasionalnya.

Pengukuran menggunakan rasio ini dapat dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus (Sudana, 2019):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

## 2. Pandangan Islam Terkait Variabel Yang Diteliti

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian bagi suatu kelompok yang berkepentingan mengenai usaha atau pengelolaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam islam dikenal istilah *tijarah* yang merupakan harta benda yang dikelola untuk mencari keuntungan, yang mana dalam hal ini islam mengajarkan bahwa dalam berbisnis tidak hanya mencari

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan secara materil saja melainkan juga untuk mencari keberkahan dan ridho Allah Subhanahu wata'ala. Dalam Al-Quran juga dijelaskan mengenai usaha manusia merupakan aspek yang penting dalam kehidupan.

Selain itu didalam Al-Quran juga dijelaskan berkaitan dengan kehalalan jual beli produk dan jasa yang harus dilakukan sesuai dengan syariat islam. Begitu juga dengan kegiatan pendanaan atau berinvestasi, sebagaimana firman Allah Subhanallahu Wata'ala dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذُكِّبَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنفُسُهُمْ قَالُوا إِنَّمَا  
الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari tuhanNya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.” (QS Al-Baqarah [2]: 275)

Dalam Al-Quran surah An-Nisaa ayat 29 dijelaskan bahwa berdagang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan serta untuk menjadikan harta, yang mana Allah Subhanahu wata'ala berfirman:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
اللَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang tidak benar, kecuali atas perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa [4] : 29)

Makna dari ayat diatas bahwa Allah melarang untuk mengambil keuntungan dengan cara yang tidak benar. Maksud tidak benar pada ayat diatas bahwa larangan menggunakan setiap harta yang dimiliki dijalan maksiat seperti perjudian, pencurian maupun segala akad yang didalamnya mengandung unsur riba. Sedangkan larangan membunuh diri sendiri yang dijelaskan pada ayat diatas memiliki makna bahwa dilarang untuk menzalimi diri sendiri, dan Allah melarang untuk tidak serakah karena dapat mendorong kepada perbuatan yang zalim.

Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: Allah berfirman: “Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satu dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Apabila ada yang berkhianat maka aku akan keluar dari (persekutuan) mereka (HR Abu Dawud dan nilai shahih oleh al-Hakim).

Berkaitan dengan kegiatan investasi Nabi Muhammad SAW sudah lebih dulu memulai kegiatan bisnis yang berkaitan dengan investasi. Pada hadits diatas mengandung makna bahwa Nabi Muhammad SAW dalam berbisnis sangat tekun,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tidak pernah berkhianat kepada pemilik modalnya. Investasi dalam ajaran islam dianjurkan, agar dana yang dimiliki dapat memberikan manfaat yang lebih banyak lagi dan agar dana yang dimilikipun dapat dikelola dengan sebaik-baiknya.

Adapun berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, bahwa kriteria emiten atau perusahaan publik sebagai berikut (DSN-MUI, 2008):

1. Jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana dimaksud diatas, antara lain seperti:
  - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
  - b. Lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi nasional.
  - c. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram.
  - d. Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang bersifat merusak moral dan bersifat mudarat.
  - e. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat nisbah hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah.
4. Perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki Shariah Compliance Officer.



UIN SUSKA RIAU



2.6 Kaitan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan
Ardhefani et al., 2021	Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.	Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 341–351	Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Return to Asset (Y).	Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Serta CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan.
2. Kalsum et al., 2021	Pengaruh GPM, TATO, dan DER terhadap ROA pada	Proceding Seminar Nasional	Gross Profit Margin (X1),	Pada hasil penelitian ini terdapat penjelasan bahwa secara parsial GPM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.</p>	<p>Kewirausahaan, 2(1), 2021, hal 648 -659 ISSN 2714-8785</p>	<p><i>Total Assets Turn Over (X2), Debt to Equity Ratio (X3) dan Return On Assets (Y).</i></p>	<p>dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Serta secara simultan GPM, TATO dan DER berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.</p>
<p>3.</p>	<p>Irman, 2021</p> <p>Pengaruh DER, CR Dan GPM Terhadap ROA pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-</p>	<p>Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 2021,</p>	<p><i>Debt To Equity Ratio (X1), Current Ratio (X2), Gross Profit Margin (X3) dan Return On Asset</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, GPM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, secara</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Sari & Aulia, 2021	2019. Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019.	Jurnal Neraca Peradaban Volume 1, No.3, September 2021	(Y). <i>Total Asset Turn Over</i> (X1), <i>Debt To Asset Ratio</i> (X2), <i>Sales Growth</i> (X3) dan <i>Return On Asset</i> (Y).	bersamaan GPM, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5.	Gultom et al., 2020	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	Jurnal Humaniora, Vol.4, No.1, April 2020 : 1-14 ISSN 2548-9585	<i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2), <i>Total Assets Turn Over</i> (X3)	Terdapat pengaruh secara parsial dari TATO terhadap ROA, DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA dan Sales Growth berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada PT Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019.
5.		Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	Jurnal Humaniora, Vol.4, No.1, April 2020 : 1-14 ISSN 2548-9585	<i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2), <i>Total Assets Turn Over</i> (X3)	Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Adapun secara simultan CR,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>			<p>dan <i>Return On Assets</i> (Y).</p>	<p>DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...                  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.                  2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Julia Suwantari &amp; Adi, 2020</p>	<p>Pengaruh DER, FIRM SIZE, CR, dan WCTO Terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.</p>	<p>Journal Research Accounting (JARAC) Vol. 02 No. 1 Desember 2020</p>	<p>DER (X1), Firm Size (X2), CR (X3), WCTO (X4), dan ROA (Y).</p>	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan WCTO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan DER,</p>





© Hak cipta m					Firm Size, CR dan WCTO berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
Hak UIN Suska Riau	Solihin, 2019	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk	Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1 Juni 2019	<i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) dan <i>Return To Assets</i> (Y).	Hasil pengujian menunjukkan bahwa CR terhadap ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial. DER terhadap ROA berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.
8.	Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar et al.,	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Total Assets</i>	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis	<i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt to Assets Ratio</i> (X2),	Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA, DAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>2019</p>	<p><i>Turn Over</i> (TATO) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.</p>		<p><i>Total Assets Turn Over</i> (X3) dan <i>Return On Assets</i> (Y).</p>	<p>berpengaruh terhadap ROA, dan TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan menunjukkan bahwa CR, DAR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.</p>
<p>9.</p>	<p>Sofiani et al., 2018</p> <p>Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Jurnal Produktivitas 5 (2018)</p>	<p><i>Total Assets Turn Over</i> (X1), <i>Fixed Assets Turn Over</i> (X2), <i>Debt to Asset Ratio</i> (X3), <i>Debt to Equity</i></p>	<p>Hasil uji parsial (Uji t) TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, FATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dan</p>



<p>© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau</p>			<p><i>Ratio</i> (X4) dan <i>Return On Assets</i>.</p>	<p>DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...                  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.                  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Khamidah et al., 2018</p> <p>Analisis faktor yang mempengaruhi GPM, EPS, DER, NPM terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</p>	<p>Jurnal of Manajemen. ISSN: 2502-7689</p>	<p><i>Gross Profit Margin</i> (X1), <i>Earning Per Share</i> (X2), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X3), <i>Net Profit Margin</i> (X4) dan <i>Return On Assets</i> (Y)</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial GPM tidak berpengaruh dan negatif terhadap ROA, EPS tidak berpengaruh dan positif terhadap ROA, DER tidak berpengaruh dan negatif terhadap ROA, dan NPM berpengaruh dan positif terhadap ROA. Secara simultan GPM, EPS, DER dan NPM berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</p>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian terdahulu diatas memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaan tersebut adalah mengenai variabel dependen yang akan diteliti yakni kinerja keuangan yang menggunakan indikator penilaian yang digunakan penulis adalah *Return On Assets* (ROA). Pada beberapa penelitian terdahulu menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian yang ingin penulis teliti. Adapun faktor pembeda lainnya adalah objek penelitian yang akan diteliti berbeda dengan objek penelitian terdahulu. Objek penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Selain itu pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis dilatarbelakangi oleh *research gap* dari penelitian terdahulu. Terdapat kesenjangan hasil penelitian terdahulu dengan teori. Apabila perusahaan memiliki utang yang semakin besar maka laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan semakin berkurang dikarenakan harus membayar utang yang mana hal ini mempunyai pengaruh terhadap nilai ROA perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Khamidah et al., 2018) menjelaskan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan objek penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian yang dilakukan oleh (Kalsum et al., 2021) dengan objek penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, (Sofiani et al., 2018) pada objek penelitian perusahaan Indeks IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan (Khamidah et al., 2018) menggunakan objek penelitian pada perusahaan *Return*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*On Assets* dengan objek penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil dari masing-masing penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas menjelaskan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) dengan menggunakan objek penelitian pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menggunakan objek penelitian pada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2021) pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 menjelaskan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardhefani et al., 2021) pada perusahaan Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga dan (Solihin, 2019) pada perusahaan PT Kalbe Farma menjelaskan hasil penelitian bahwa secara parsial *Debt to Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yulia Suwantari & Adi, 2020) juga menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

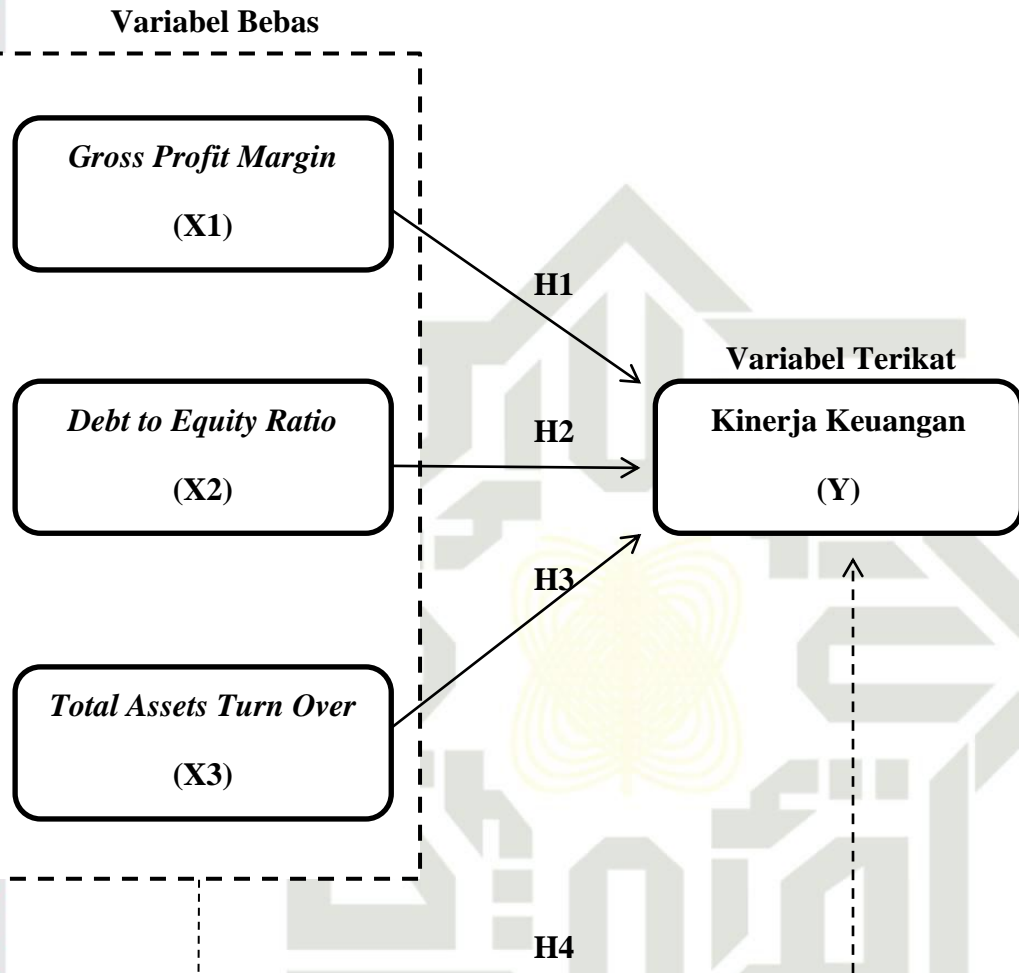
& Aulia, 2021) pada perusahaan PT Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019 dan (Alpi & Gunawan, 2018) pada perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 bahwa pada hasil penelitian tersebut secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Suatu pemahaman yang diungkapkan dengan kata-kata sehingga memberikan pemahaman yang berkaitan tentang hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang telah ditetapkan sebagai permasalahan yang dianggap penting disebut sebagai kerangka pemikiran (Sugiono & Untung, 2016). Berkaitan dengan landasan teori yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, variabel bebas yakni *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* memiliki kaitan dengan variabel terikat yakni *Return On Assets*. Adapun kaitannya bahwa *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity* dan *Total Assets Turn Over* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Oleh karena itu penulis dapat memaparkan gambaran kerangka pemikiran yang berkaitan dengan pedoman dasar yang bisa dijadikan acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



Sumber : (Kasmir & Revisi, 2013)

- : Berpengaruh secara Parsial
- - - - - : Berpengaruh secara Simultan

### 2.8 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel *Dependen* yakni *Return On Assets* dan variabel *Independen* yakni *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* yang merupakan dua jenis variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8.1 Variabel *Dependen* (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel *Dependen* (Y) adalah kinerja keuangan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator pengukur dari kinerja keuangan. ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang mampu memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya (Sudana, 2019). Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

## 2.8.2 Variabel *Independen* (X)

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel *independen* (X), yaitu terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel:

### 1. *Gross Profit Margin* (X1)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba kotor yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan (HPP). GPM menunjukkan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. GPM dapat diukur menggunakan rumus (Sudana, 2019):

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih-HPP}}{\text{Penjualan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Debt To Equity Ratio (X2)*

Untuk mengetahui berapa banyak modal yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjamin utang maka dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas yaitu DER dengan rumus berikut (Kasmir & Revisi, 2013):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. *Total Assets Turn Over (X3)*

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki dapat diketahui menggunakan rasio aktivitas yaitu TATO yang diukur menggunakan rumus berikut (Sudana, 2019):

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

**Tabel 2. 2 Pedoman Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan didefinisikan sebagai suatu cara untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki menjalankan kegiatan bisnisnya.	Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan indikator ROA, dengan menggunakan rumus (Sudana, 2019): ROA = $\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>Gross Profit Margin</i> (X1)</p>	<p><i>Gross Profit Margin</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dari penjualan bersih yang dimiliki oleh perusahaan.</p>	<p>Untuk mengetahui nilai <i>Gross Profit Margin</i> maka dapat menggunakan rumus (Kasmir &amp; Revisi, 2013):</p> $GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)</p>	<p>Untuk menyesuaikan penggunaan seluruh <i>liabilitas</i> dengan seluruh <i>equity</i> yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajibannya merupakan definisi dari rasio <i>Debt to Equity Ratio</i>.</p>	<p>Berikut merupakan cara yang dapat dipakai agar mengetahui nilai DER (Kasmir &amp; Revisi, 2013):</p> $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Total Assets Turn Over</i> (X3)</p>	<p>Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva yang didapat dari penjualan disebut <i>Total Assets Turn Over</i>.</p>	<p>Untuk mengukur nilai total <i>Assets Turn Over</i> maka rumus yang digunakan yaitu (Sudana, 2019):</p> $TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan sebelumnya, yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.9.1 Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan

*Gross Profit Margin* merupakan keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan yang dapat berubah-ubah dalam satu periode tertentu yang dapat diketahui dengan pendapatan bersih dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan. GPM dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Dengan demikian, GPM memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang mana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kalsum et al., 2021) bahwa GPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis pertama berdasarkan penjelasan diatas bahwa:

**H1 : Diduga *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan**

### 2.9.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Sumber dana yang dipilih harus tepat karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini apabila nilai DER suatu perusahaan meningkat maka dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan yang semakin rendah dalam mendapatkan laba. Sehingga nilai DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra et al., 2021) bahwa secara parsial DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sehingga hipotesis kedua dari penjelasan diatas yakni:

**H2 : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan**

2.3 Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan

*Total Assets Turn Over* merupakan bagian dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat perputaran seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan dari setiap aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andani et al., 2020) menyatakan *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dapat ditarik kesimpulan hipotesis ketiga dari penjelasan diatas bahwa:

**H3 : Diduga *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan**

2.4 Pengaruh Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Kinerja Keuangan

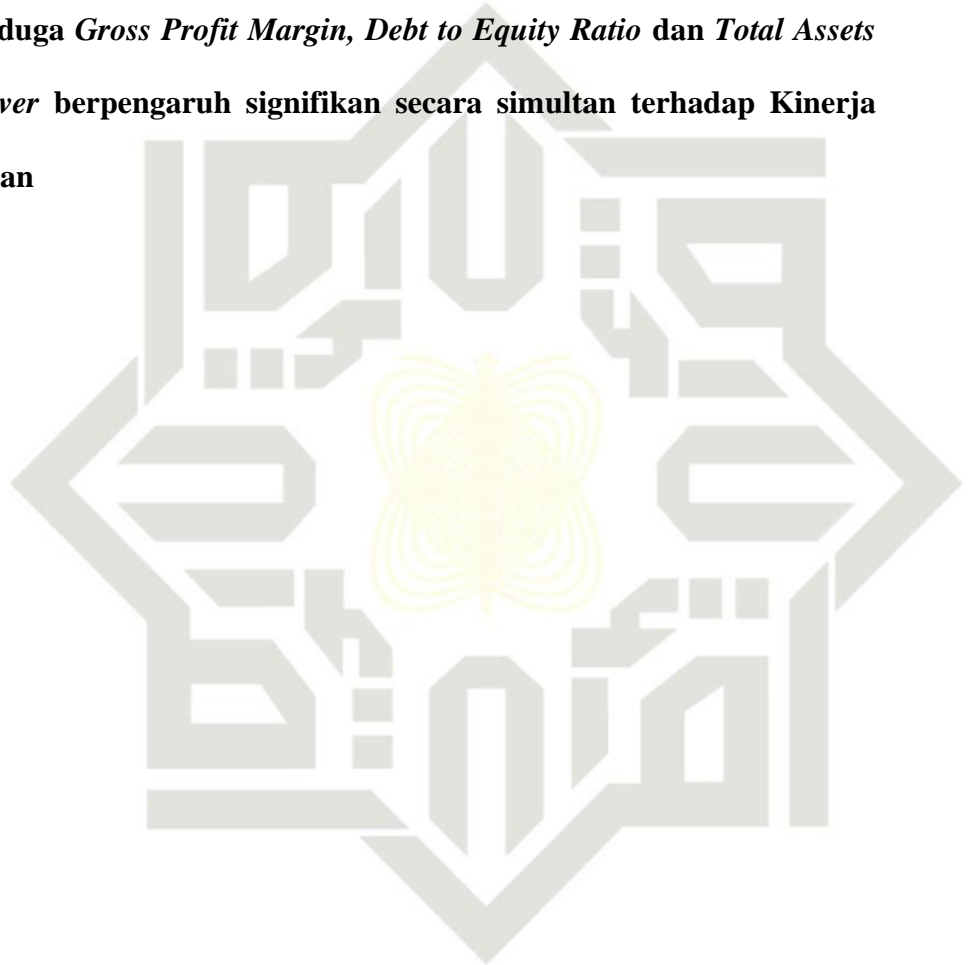
Laporan keuangan merupakan gambaran yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah sebagai sumber data untuk menganalisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan maka dapat diketahui kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kalsum et al., 2021) bahwa secara simultan variabel *Gross Profit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Property dan Real Estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dapat ditarik kesimpulan hipotesis keempat dari penjelasan diatas bahwa:

**H4 : Diduga *Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan yang terdapat di sektor Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan didapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi lainnya yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan sektor Pertanian sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) kuantitatif merupakan cara yang digunakan dalam penelitian dengan pengukuran berdasarkan angka-angka yang diukur secara statistik berkaitan dengan masalah yang akan diteliti agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari sesuatu yang diteliti. Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yang merupakan data kuantitatif dari perusahaan sektor Pertanian sub sektor Perkebunan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pemilik data untuk dijadikan bahan penelitian bagi pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data lainnya berasal dari website resmi yang berkaitan dengan perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan cara pengumpulan data berdasarkan data-data yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam data perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 dengan melihat di website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan bagian umum yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai mutu dan kriteria tertentu yang sesuai dengan ketentuan penulis untuk diteliti dan dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan secara teoritis (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Dalam hal ini jumlah perusahaan yang terdaftar adalah sebesar 18 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili dari populasi dan memiliki kriteria yang sesuai dengan yang ditentukan. Adapun teknik yang dapat digunakan dalam pemilihan sampel terbagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* dengan penjelasan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Probability Sampling*

*Probability sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap populasi agar dapat dipilih menjadi sampel. *Probability sampling* terbagi menjadi *proportionate stratified random sampling*, *simple random sampling*, *disproportionate stratuefied random*, serta *sampling area*.

b. *Non Probability Sampling*

*Non probability sampling* merupakan kebalikan dari *probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. *Non probability sampling* terbagi menjadi *purposive sampling*, *sampling sistematis*, *quota sampling*, *snowball sampling*, *accidental sampling*, serta *accidental sampling*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Purposive Sampling* adalah pemilihan *representatif* dari populasi yang ada untuk dilakukan penilaian berdasarkan pada ketentuan yang sesuai dengan pertimbangan tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Beberapa ketentuan dalam pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan seperti yang diuraikan dibawah ini yaitu:

1. Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang menyerahkan laporan keuangan tepat waktu dan tidak terkena *suspend* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.
3. Data perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang tidak outlier. Data outlier merupakan data yang memiliki karakteristik berbeda atau memiliki nilai yang paling tinggi dari nilai lainnya. Data outlier ini dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi bias.

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel**

No	Ketentuan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.	18
2.	Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang tidak menyerahkan laporan keuangan tepat waktu dan terkena <i>suspend</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.	(3)
3.	Data perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang outlier.	(7)
<b>Banyak sampel yang digunakan</b>		<b>8</b>

Perusahaan yang dijadikan sampel dan sesuai dengan kriteria penelitian terdapat sebanyak 8 perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut merupakan nama emiten beserta kode emiten perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan periode waktu yang digunakan selama 4 tahun yakni pada tahun 2018 hingga 2021:

**Tabel 3. 2 Nama-Nama Emiten Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANDI	Andira Agro Tbk
3.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4.	GZCO	Gozco Plantations Tbk
5.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
6.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
7.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
8.	SMAR	Sinar Mas Agro Resources Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan untuk mengetahui dan menyusun data yang diperoleh dan kemudian diolah menggunakan alat pengolah data yang sesuai agar dapat ditarik kesimpulan dengan tujuan agar hasil analisis tersebut dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini metode analisis data yang dipakai yakni dengan mengkaji hubungan sebab-akibat data panel, uji asumsi klasik, uji dugaan sementara serta koefisien determinasi dengan bantuan sistem *Eviews* 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Ahmaddien, 2020) data panel merupakan data yang terdiri dari data yang memiliki jangka waktu tertentu (*time series*) dan data yang memiliki banyak objek dalam satu waktu tertentu (*cross section*). Sehingga dapat disimpulkan data panel merupakan data yang mempunyai banyak objek dalam jangka waktu tertentu. Data panel memiliki beberapa keunggulan dibandingkan data *time series* dan *cross section*, beberapa keunggulan data panel adalah sebagai berikut:

- a. Data panel menilai bahwa setiap objeknya bervariasi, berbeda dengan data *time series* dan data *cross section* yang memiliki kemungkinan bahwa hasil yang diolah menghasilkan data bias.
- b. Informasi yang dihasilkan melalui data panel lebih terperinci dan jelas sehingga hubungan antarvariabelnya lebih kecil, sedangkan data *time series* kemungkinan menunjukkan hubungan yang semakin kuat antarvariabelnya.
- c. Data panel dapat mengidentifikasi perubahan dalam penyesuaian data, berbeda dengan *cross section* yang tidak mengidentifikasi adanya perubahan dalam pengolahan data.
- d. Pengujian menggunakan data panel lebih spesifik dibandingkan dengan data *time series* dan data *cross section*.

Sehingga dapat dituliskan model regresi data panel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e_{it}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y	= Kinerja Keuangan
$\alpha$	= Konstanta
b1, b2, dan b3	= Koefisien regresi variabel-variabel independen
X1it	= <i>Gross Profit Margin</i>
X2it	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X3it	= <i>Total Assets Turn Over</i>
eit	= Error term

### 3.5.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pada penelitian ini metode estimasi regresi data panel yang dapat digunakan terdiri dari tiga model pendekatan, sebagai berikut:

#### 1. *Common Effect Model*

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk perkiraan model data panel. Pada model pendekatan ini perbedaan waktu tidak diperhatikan, dengan kata lain data perusahaan sama dalam berbagai rentang waktu. Adapun model persamaan pada model ini, sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + \dots + e_{it}$$

#### 2. *Fixed Effect Model*

Model pendekatan ini sering disebut dengan metode *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Pada model ini teknik yang digunakan adalah menggunakan variabel dummy. Variabel dummy merupakan variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengetahui tingkatan-tingkatan pada sampel yang memiliki pengaruh terhadap variabel praduga. Adapun model persamaan pada model ini, sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + \dots + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Nama lain dari model pendekatan ini juga dikenal dengan istilah *Error Component Model* (ECM). Pada model ini variabel penjelas dianggap sebagai variabel error yang diambil secara acak dan tidak memiliki hubungan dengan variabel yang diamati. Adapun model persamaan pada pendekatan ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + \dots + \epsilon_{it}$$

3.5.3 Pemilihan Model

Dalam memilih model yang dapat digunakan dalam pengolahan data panel, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan agar memperoleh data yang sesuai. Adapun model pengujian yang dapat dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan suatu percobaan yang dilakukan untuk mengetahui pemilihan model regresi data panel apa yang sebaiknya digunakan pada suatu penelitian yang akan dilakukan, apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pernyataan sementara yang digunakan dalam uji *chow* ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Lebih baik menggunakan *Common Effect Model*

$H_1$  : Lebih baik menggunakan *Fixed Effect Model*

Ketentuan dalam pengujian pernyataan sementara menggunakan uji *chow* adalah apabila nilai probabilitas *cross section Chi Square*  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dalam hal ini model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika nilai kemungkinan *cross section Chi Square*  $\alpha > 0,05$ . Dalam hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang dipakai adalah *Common Effect Model*.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk melakukan pengujian antara pemilihan model data panel *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang sebaiknya digunakan. Pernyataan yang dipakai dalam uji *hausman* ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Lebih baik menggunakan *Random Effect Model*

$H_1$  : Lebih baik menggunakan *Fixed Effect Model*

Hal diatas berdasarkan ketentuan apabila nilai kemungkinan yang diperoleh dari *cross section random*  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa model regresi data panel yang dipakai adalah *Fixed Effect Model*. Apabila nilai kemungkinan yang diperoleh dari *cross section random*  $\alpha > 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, bahwa model regresi data panel yang dipakai adalah *Random Effect Model*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji *Langrange Multiplier*

Untuk mengetahui dan menilai model uji yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Random Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model*, atau sebaliknya maka dapat dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier*. Pernyataan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Menggunakan *Common Effect Model*

$H_1$  : Menggunakan *Random Effect Model*

Dengan ketentuan pernyataan jika nilai kemungkinan yang diperoleh  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang menunjukkan bahwa *Random Effect Model* lebih baik digunakan daripada *Common Effect Model*. Sebaliknya jika nilai kemungkinan yang diperoleh  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, bahwa *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*.

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian lanjutan yang dilakukan untuk mengetahui model regresi yang memenuhi kategori *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) sehingga data yang dihasilkan tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dipakai agar mengetahui apakah nilai selisih yang sudah distandarisasi pada model regresi normal atau tidak. Adapun cara untuk melakukan uji normalitas data ini adalah dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan analisis grafik normal *probability plot* (Cruz, 2013). Dalam uji normalitas data yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai kemungkinan  $p > 5\%$  maka uji normalitas terpenuhi dan apabila nilai kemungkinan  $p < 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas tidak terpenuhi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pengujian yang digunakan untuk melihat hubungan yang terbaik atau tinggi antara variabel *independen* (bebas). Jika terdapat penemuan bahwa adanya hubungan tinggi antar variabel bebas maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan multikolinieritas pada penelitian (Cruz, 2013). Apabila koefisien antar hubungan tinggi misalkan diatas 80% maka diduga terjadi multikolinieritas. Dan apabila dibawah 80% maka diduga tidak terdapat hubungan multikolinieritas terhadap variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui bahwa tidak terdapat *digresi* asumsi klasik maka model yang digunakan adalah dengan uji heteroskedasitas. Heteroskedasitas merupakan perbedaan pada semua pengamatan pada analisis regresi (Cruz, 2013). Untuk menemukan tidak adanya terjadi heteroskedasitas dalam pengujian maka dapat dilakukan menggunakan Uji *Harvey*. Uji harvey merupakan pengujian yang memperkirakan residual kuadrat dengan meregresikan nilai mutlak terhadap variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Sehingga yang menjadi dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji harvey jika kemungkinan nilai Probabilitas *Chi-Square*  $Obs * R\text{-Squared} < 5\%$  menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila jika nilai Prob *Chi-Square* probabilitas  $Obs * R\text{-Squared} > 5\%$  menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan melihat hubungan yang terjadi antara nilai selisih pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan Uji Breusch-Godfrey (LM test) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan autokorelasi antara variabel-variabel yang diteliti (Cruz, 2013). Dengan ketentuan nilai signifikansi 0,05 jika nilai prob  $chi\text{-squared} Obs * Squared > 0,05$  maka dapat dinyatakan tidak terdapat masalah autokorelasi dan jika nilai prob  $chi\text{-squared} Obs * Squared < 0,05$  maka dinyatakan terjadi masalah autokorelasi antar variabel.

#### 3.5 Uji Hipotesis

Hubungan hipotesis terhadap pengaruh variabel *independen* dengan variabel *dependen* dapat diketahui dengan cara melakukan uji hipotesis. Adapun uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Uji Parsial (uji t)

Cara untuk melihat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  maka



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melakukan uji parsial. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independen* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*. Namun jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*.

2. Uji Simultan (uji f)

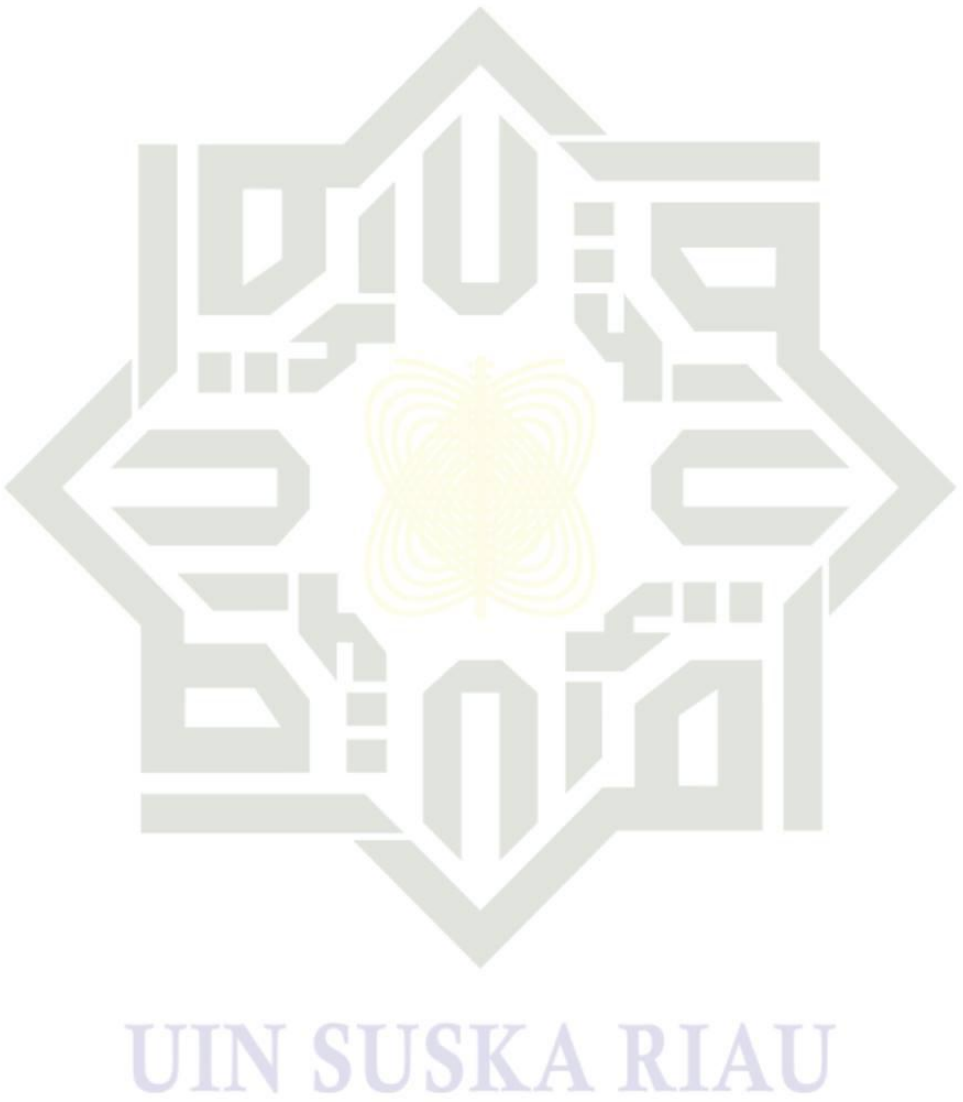
Cara agar mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent secara bersama-sama dapat dilakukan dengan melakukan uji simultan, dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dengan ketentuan apabila jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independen* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*. Namun jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel *independen* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*.

3.5.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen menunjukkan nilai *adjusted R-Squared* maka dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien mendekati satu maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*. Sehingga nilai determinan ( $R^2$ ) didapat hasil untuk menghitung berapa bagian dari variabel X terhadap peningkatan atau penurunan variabel Y



yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari variabel *Gross Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Assets Turn Over* (X3) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek atau dikenal juga dengan istilah Pasar Modal memiliki perjalanan yang panjang sebelum berkembang di Indonesia. Akan tetapi, munculnya bursa efek tidak terlepas dari Indonesia yang mana dikenal sebagai negara penghasil rempah-rempah terbaik. Adanya bursa efek dipelopori oleh lahirnya VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) yang didasari karena kekayaan perdagangan Belanda yang sangat menguntungkan pada masa itu. Sehingga Belanda menjadi tempat pertama berdirinya pasar modal yang diikuti oleh beberapa negara lainnya seperti Perancis, Inggris, dan Spanyol.

Belanda mulai menjalankan usaha perkebunan di Indonesia pada abad ke-19 secara besar-besaran. Banyaknya para pemodal yang berasal dari Belanda dan Eropa yang memiliki penghasilan lebih banyak dibanding masyarakat pribumi sehingga kolonial mendirikan pasar modal di Indonesia. Pada tanggal 14 Desember 1912 *Amsterdamse Effectenbeurs* membuka cabang di Batavia (Jakarta), yang mana pada awalnya yang diperjualbelikan adalah obligasi dan saham perkebunan atau perusahaan Belanda yang dijalankan di Indonesia. Berikut perjalanan singkat Bursa Efek atau pasar modal di Indonesia (Hidayat, 2019):

- 1912 : Bursa Efek pertama kali masuk Indonesia yang di dirikan oleh Belanda.
- 1914 : Bursa Efek ditutup sementara.
- 1918 : Bursa efek dibuka kembali.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1925 : Bursa Efek didirikan di Surabaya dan Semarang.
- 1929 : Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup karena Perang Dunia II.
- 1951 : Penyelenggaraan Bursa diserahkan ke Perserikatan Uang dan Efek-Efek.
- 1977 : Bursa Efek mengalami penurunan karena persyaratan yang terlalu rumit.
- 1987 : Bursa Efek kembali meningkat dengan adanya kebijakan Pakdes 1987.
- 1989 : Ada 37 Perusahaan *go public* dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
- 1992 : Peran BAPEPAM digantikan oleh BEJ sebagai pelaksana bursa.
- 1995 : Sistem *Jakarta Automatic Trading System* (JATS) mulai diberlakukan.
- 2007 : Bursa Efek Surabaya dan Jakarta merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

**4.2 PT Astra Agro Lestari Tbk**

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988 dengan nama PT Surya Cakrawala. Namun pada tanggal 4 Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada tanggal 30 Juni 1997 perusahaan ini melakukan penggabungan usaha dengan PT Surya Bahtera sehingga berubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (AALI). Sebelum resmi menjadi industri yang bergerak dibidang perkebunan sawit, berawal dari memulai usaha perkebunan ubi kayu hingga tanaman karet pada tahun 1984. Sehingga pada tahun 1988 didirikan perusahaan tanaman sawit di Provinsi Riau dan terus berkembang dengan memiliki manajemen yang baik. Sampai dengan tahun 2021, luas lahan yang dikelola mencapai 286.727 hektar yang terdapat di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Perusahaan ini memiliki hubungan yang dekat dengan masyarakat, yang mana dalam mencapai misi nya melalui tanggung jawab sosial dengan adanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mengarah pada pilar kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan sehingga dapat berkontribusi bagi kemajuan pembangunan dan perkembangan bangsa. Dengan terus berkembangnya perusahaan ini, pada tahun 1997 perseroan berubah menjadi perusahaan publik dengan melaksanakan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan saham publik sampai pada angka 20,32% dari total 1.925 saham yang beredar di pasar. Tingginya kepercayaan investor yang dapat dilihat dari harga saham dengan kode AALI yang kuat pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.500,-.

#### 4.3 PT Andira Agro Tbk

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit ini didirikan pada tanggal 28 April 1995. Adapun aktivitas kegiatan perusahaan ini terdiri dari penanaman kelapa sawit, pemanenan serta pengolahan Tandan Buah Sawit (TBS) yang menghasilkan *Crude Palm Oil (CPO)* serta Palm Kernel (PK). Kebun dan fasilitas perseroan berada di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam melakukan kegiatan usaha perkebunan, tidak hanya mengolah kebun sendiri perseroan ini juga berkerjasama dengan 10 koperasi dalam bentuk pasma. PT Andira Agro Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode perusahaan ANDI. Sejak awal berdirinya perusahaan Andira Agro Tbk, sudah terjadi beberapa perubahan kepemilikan. Pada tahun 2013 seluruh kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Meta Focus Sarana Ananda telah dialihkan kepada PT Anugerah Perkasa Semesta. Sehingga kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Meta Epsi sebesar 67,88% dan PT Anugerah Perkasa Semesta sebesar 32,12%.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak Manajemen Perseroan Andira Agro menjelaskan bahwa secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan operasi, profitabilitas, sumber modal, atau peristiwa lainnya tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, atau komitmen yang memberikan pengaruh sehingga menyebabkan informasi keuangan yang disampaikan tidak bisa dijadikan potensi atas hasil operasi yang berkaitan dengan laporan keuangan pada masa yang akan datang. Adapun yang menjadi visi dari perusahaan ini adalah mengembangkan kelapa sawit sebagai dasar makanan dan barang dagangan utama yang diperlukan oleh industri ramah lingkungan pada masa yang akan datang. Sedangkan yang menjadi misi perusahaan ini adalah mendapatkan keuntungan secara maksimum dengan cara melakukan pengembangan industri minyak sawit yang ramah lingkungan yang dilakukan bersama dengan masyarakat sekitar.

#### 4.4 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT Austindo Teguh Jaya pada tanggal 16 April 1993 dengan kegiatan dibidang agribisnis, energi terbarukan, jasa keuangan, dan layanan kesehatan. Pada tahun 2012 berubah nama menjadi PT Austindo Nusantara Jaya yang mana hal ini sesuai dengan salah satu visi perusahaan yakni untuk menjadi perusahaan pangan yang berkonsentrasi pada agribisnis kelas dunia. Perusahaan ini mulai berfokus pada minyak kelapa sawit sambil mengembangkan usaha agribisnis yang berasal dari sumber pangan lainnya. Pada tahun 2013 PT Austindo Jaya Nusantara melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia terhadap 10% dari saham yang dimilikinya. PT Austindo Jaya Nusantara ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kode perusahaan ANJT. Jumlah saham yang ditawarkan pada 2013 tersebut adalah sebanyak 333.350.000 dengan nilai nominal Rp 100,- persaham yang ditawarkan dengan harga saham Rp 1.200 persahamnya. Saham-saham tersebut dicatat di Bursa efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2013.

Pemegang saham dengan nilai sebesar 5% atau lebih saham PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (22 Februari 2022) terdiri dari PT Memimpin Dengan Nurani (pengendali) sebesar 40,85%, dan PT Austindo Kencana Jaya (pengendali) sebesar 40,85%. Adapun saham pengendali lainnya yang memiliki kepemilikan saham dibawah 5% terdiri dari George Santosa Tahija sebesar 4,74%, Sjakon George Tahija sebesar 4,74%, dan Yayasan Tahija sebesar 1.500 lembar saham.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan berdasarkan anggaran dasar perusahaan terdiri atas perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit yang mana diolah menjadi minyak mentah (crude palm oil) dan inti sawit (kernel). Perusahaan ini memiliki hak untuk berinvestasi dan mendapatkan kesempatan usaha. Adapun kegiatan utama ANJT saat ini adalah bergerak di bidang perdagangan, jasa, dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (endamame) serta bisnis energi terbarukan (energi yang berasal dari proses alam).

#### 4.5 PT Gozco Plantations Tbk

Gozco Plantations perusahaan yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2001 merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian, dan jasa yang berhubungan dengan agroindustri. Pengembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan kegiatan utama Gozco Plantations melalui anak-anak usaha yang dimilikinya. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode GZCO. GZCO menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Pasar Perdana (IPO) pada tanggal 6 Mei 2008 kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nominal Rp 100,- per saham yang mana harga penawarannya sebesar Rp 225,- per lembar saham.

Kegiatan perusahaan ini berdasarkan anggaran dasar perusahaan terdiri atas usaha pertanian, perindustrian, perdagangan, dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Sedangkan yang menjadi kegiatan utamanya adalah melakukan pengembangan dan pengoperasian perkebunan, perdagangan, dan pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (*crude palm oil*) yang dilakukan melalui anak-anak usaha yang dimiliki oleh perusahaan Gozco Plantation Tbk.

#### 4.6 PP London Sumatra Indonesia Tbk

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1906 merupakan perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berlokasi di London memulai usaha pertama di Indonesia kota Medan, Sumatera Utara. Pada awal berdirinya perusahaan ini, aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan tanaman seperti karet, kakao dan tebu. Namun seiring berkembangnya, pada tahun 1980-an perusahaan ini memulai penanaman kelapa sawit dan sejak saat itu terus berkembang dan berkontribusi sebagai penghasilan utama bagi perusahaan. Pada tahun 1996 saham perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (pada saat itu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya). Tanggal 7 Juni 1996 perusahaan ini mendapatkan pernyataan efektif





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500,- persaham, lalu ditawarkan dengan harga Rp 4.650,- persahamnya. Saham-saham ini dicatat pada tanggal 5 Juli 1996 di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode perusahaan LSIP.

Saat ini perusahaan PP London Sumatra Indonesia berada di daerah Sumatera, Kalimantan, Jawa dan juga Sulawesi. Adapun luas lahan perkebunan perusahaan ini pada tanggal 31 Desember 2021 yakni mencapai 114.111 hektar yang mana terdiri dari 93.853 hektar kelapa sawit, 16.228 hektar tanaman karet, dan 4.030 hektar tanaman seperti teh dan kakao. Sehingga pada akhir tahun 2021 perusahaan ini mampu mencapai sebanyak 268.000 ton CPO bersertifikasi 100% ISPO (total produksi berasal dari perkebunan inti). Kegiatan perusahaan ini berdasarkan anggaran dasar perusahaan bergerak dibidang perkebunan yang lokasinya di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk Unggulan perusahaan ini merupakan minyak kelapa sawit dan karet, kakao, teh serta benih dalam jumlah yang kecil.

#### 4.7 PT Sampoerna Agro Tbk

PT Selapan Jaya yang didirikan pada tanggal 7 Juni 1993 merupakan nama lain dari PT Sampoerna Agro Tbk sebelum berubah pada tahun 2007 lalu. Perusahaan ini bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang menjadi kontributor terbesar mencapai 94% dari total pendapatan perusahaan pada tahun 2021. Pada tanggal 7 Juni 2007 perusahaan ini mendapatkan pernyataan efektif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham SGRO (IPO) sebanyak 461.350.000 kepada masyarakat. Nominalnya adalah sebesar Rp 200,- persaham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.340,- per sahamnya. Bursa Efek mencatat saham-saham tersebut pada tanggal 18 Juni 2007. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode perusahaan SGRO ini mempunyai lahan sebesar 84.033 hektar pada tahun 2021, yang mana kontribusi Tandan Buah Segar (TBS) mengalami peningkatan dari sebelumnya 11% pada tahun 2007 menjadi 35% ditahun 2021. Perusahaan ini memiliki 8 pabrik pengolahan kelapa sawit yang mana lima pabriknya berada di wilayah Sumatera dan tiga pabrik lainnya berada di wilayah Kalimantan.

Kegiatan SGRO berdasarkan anggaran dasar perusahaan terdiri dari perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, perdagangan dan perindustrian. Perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik minyak inti kelapa sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu dan tepung sagu) merupakan kegiatan utama yang dijalankan oleh perusahaan ini. Lokasinya berada di wilayah Sumatera Selatan, kalimantan Barat, Kalimantan Tengah serta Riau. Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd. Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sampoerna Agro Tbk (31 Mei 2022) dengan kepemilikan sebesar 69,68%. Sedangkan pemilik manfaat akhir Sampoerna Agro Tbk yakni Bapak Putera Sampoerna.

#### 4.8 PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Tanggal 27 Mei 2011 perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk menawarkan 20% dari sahamnya kepada publik yang mana harga IPO yang ditawarkan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar Rp 1.100 perlembar saham. Sehingga dana yang didapatkan mencapai 3,7 triliun dengan kode perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah SIMP. Perusahaan yang didirikan pada tanggal 12 Agustus 1992 dan mulai dijalankan pada tahun 1994 ini, sebelum resmi berubah nama menjadi PT Salim Ivomas Pratama Tbk pada 24 September 1994, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Ivomas Pratama.

Lingkup kegiatan dari perusahaan SIMP beserta entitas-entitas anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar perusahaan yakni merupakan produsen minyak dan lemak nabati dan juga produk turunannya. Sehingga kegiatan utama perusahaan ini terdiri atas pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah dan minyak kelapa mentah, pengelolaan dan pemeliharaan kebun karet, dan juga menjual hasil akhir dari produk yang berkaitan dengan kegiatan utama tersebut. Selain itu, kelompok usaha perusahaan ini juga mengelola dan memelihara perkebunan tebu, kakao, kelapa dan teh serta menjual hasil akhir dari hasil perkebunan tersebut.

#### 4. PT SMART Tbk

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1962 dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban ini merupakan anak dari perusahaan Golden Agri-Resources (GAR) yang dijalankan oleh Sinar Mas Agribusiness and Food Indonesia. Perusahaan ini menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992 dengan kode perusahaan SMAR. Selanjutnya pada tahun 2014 PT SMART Tbk mendapatkan sertifikasi pertama yakni Indonesian Sustainable

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Palm Oil (ISPO). Kegiatan perkebunan PT SMART terdiri atas penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi minyak dan inti sawit sampai memprosesnya menjadi minyak goreng, shortening, biodiesel hingga margarin. Pabrik yang beroperasi terdiri dari 16 pabrik kelapa sawit, 4 pabrik rafinasi dan juga 4 pabrik pengolahan inti sawit. Terdapat beberapa produk turunan SMART yang memiliki pangsa pasar dengan kualitas yang baik yakni diantaranya seperti merek Filma dan Kunci Mas.

Berbagai prestasi pun diraih oleh perusahaan PT SMART sepanjang tahun 2021 seperti berhasil memperoleh penjualan bersih sebesar Rp 57 Triliun dan laba bersih sebesar Rp 2,8 triliun. Penghargaan 12th IICD Corporate Governance Award 2021 untuk kategori Most Improved dari Indonesian Institute for Corporate Directorship serta mendapatkan penghargaan sebagai Indonesian Best CSR with Outstanding Program in Forest Conservation pada Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021 oleh Warta Ekonomi. Selain itu juga PT SMART juga menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 2,18 triliun pada tahun 2020 dan dengan nilai Rp 2,8 triliun pada tahun 2021.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data regresi pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

Hasil dari pengolahan dan pengujian data diketahui bahwa nilai probabilitas variabel *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* dibawah nilai signifikansi 0,05 sehingga secara parsial variabel independen yang dimaksud diatas berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan indikator pengukuran *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Semakin meningkat nilai *Gross Profit Margin*, maka harga pokok penjualan lebih rendah dari penjualan yang diperoleh oleh perusahaan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan aktivitas penjualan. Perputaran tingkat aktiva yang semakin cepat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara efisien sehingga dapat meningkatkan nilai *Return On Asset* perusahaan. Penggunaan utang yang semakin tinggi dapat mengurangi dan mempengaruhi profit margin serta nilai *Return On Asset* perusahaan, karena penggunaan utang yang semakin tinggi dan banyak dapat menimbulkan biaya-biaya lain seperti pembayaran bunga dan angsuran pembayaran pinjaman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* pada perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Variabel dependen diatas memiliki pengaruh yang cukup besar dan saling berkaitan terhadap tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Sehingga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah profit margin, perputaran aktiva, dan penggunaan utang.

3. Adanya *reserach gap* dari penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sehingga sejalan dengan teori yang disampaikan oleh para ahli pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa baik secara simultan maupun secara parsial variabel *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Ketiga variabel dependen diatas saling berkaitan sehingga berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-squared sebesar 88% Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh *Gross Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over*, sedangkan 12% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### Saran

Pada penulisan dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saran yang dapat penulis berikan untuk perbaikan pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaiknya perusahaan berupaya untuk selalu mempertahankan kestabilan profit margin agar *Return On Asset* selalu mengalami peningkatan setiap periodenya dengan cara memanfaatkan segala kemampuan dan mempunyai planning atau antisipasi terhadap segala ketidakmungkinan yang dapat menghambat kegiatan perusahaan sehingga dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Sebaiknya perusahaan memaksimalkan penggunaan *Total Asset turn Over* agar penggunaan aset lebih efisien dalam menghasilkan pendapatan dan penjualan lebih maksimal lagi.

3. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengolahan data yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula agar dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Amaddien, I. (2020). *EVIIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel*.

Api, M. F., & Gunawan, A. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*. *17(2)*, 1–36.

Andani, L., Yusup, D. K., Sobana, D. H., & Bisri, H. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Sales (NS) terhadap Return on Assets (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Http://Digilib. Uinsgd ...*, 1–10.

Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1(2)*, 341–351.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*.

Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2(1)*, 57–69.

Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53(9)*, 1689–1699.

DSN-MUI. (2008). Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. *Dewan Syariah NaDSN-MUI*. “Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal.” *Dewan Syariah Nasional MUI (2008): 278–279.Sional MUI, 278–279*.

Fadly Rizal, S. (2021). *Aktivitas Pasar Modal D i Era Pandemi*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan ketiga. *Penerbit Alfabeta. Bandung.*
- Erman, D. (2021). STUDI RETURN ON ASSETS : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN Dody. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 648–659.*
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora, 4(1), 1–14.*
- Hery, S. E., & Si, M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: Grasindo.*
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep dasar investasi dan pasar modal.* uwais inspirasi indonesia.
- Kalsum, U., Farisi, S., & Alfira, D. (2021). Studi Return On Assets : Pengaruh Gross Profit Margin , Total Assets Turn Over Dan Debt To Equity Ratio. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 648–659.*
- Kasmir, A. L. K., & Revisi, E. (2013). Rajawali Pers. *Jakarta Indonesia.*
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *APBN KITA: Jaga Momentum Pertumbuhan Ekonomi , Bersiap Hadapi Tantangan 2022. desember 2, 1–86.*
- Khamidah, A., Edward, G., & Fathoni, A. (2018). Analysis of the effect of gross profit margin, earning per share, debt to equity ratio, net profit margin, on return on assets (Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016). *Journal of Management, 4(4), 1–11.*
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2021. *Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1–6.* [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Desember\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. 7(1), 59–78.
- Nengsih, N. M. dan T. A. (2021). *Regresi Data Panel Dengan Software EViews*. 54.
- Safitri, K. (2021). *Bagaimana Prospek Sektor Pertanian di Pasar Saham?* Kompas.Com.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, W. I., & Aulia, E. D. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Debt To Asset Ratio Dan Sales Growth Terhadap Return on Asset Pt Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 214–225.
- Sigahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2), 119–131.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 69–73.
- Solihin, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University Press.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

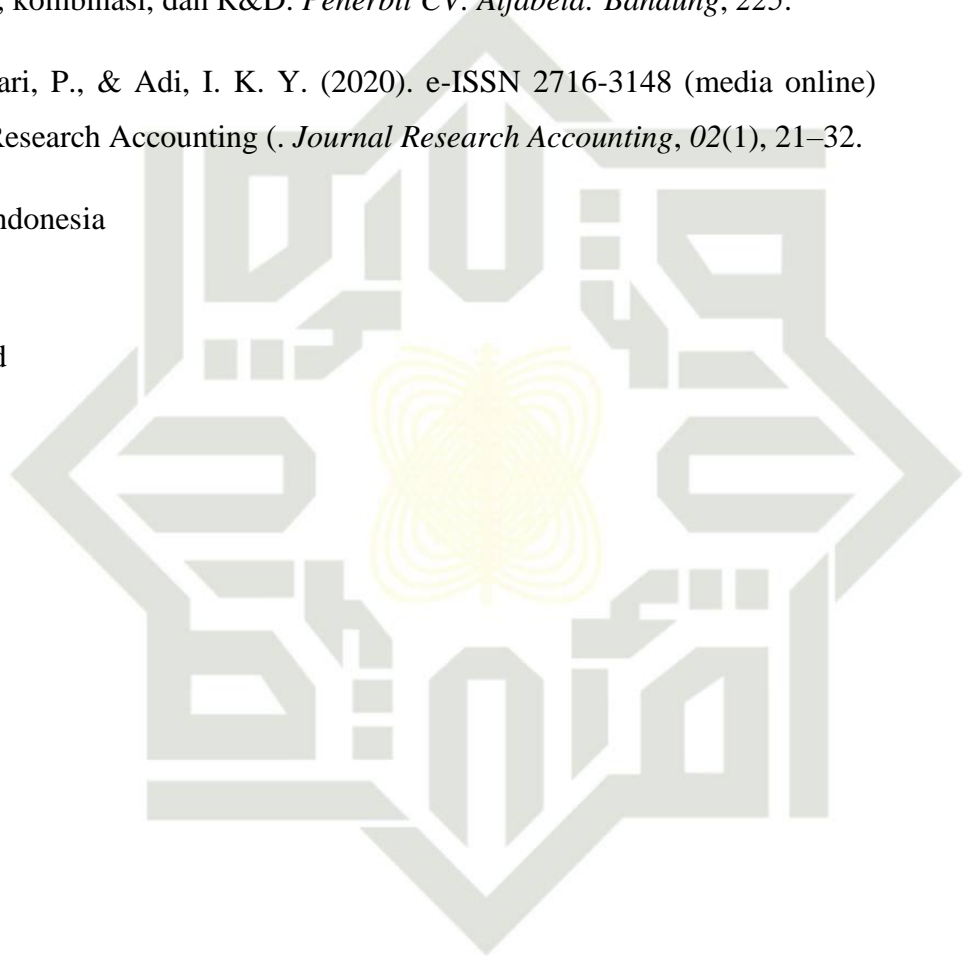
Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225.

Yulia Suwantari, P., & Adi, I. K. Y. (2020). e-ISSN 2716-3148 (media online) *Journal Research Accounting* (. *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.

Data Saham Indonesia

Investing.com

www.idx.co.id



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nilai Persentase ROA, GPM, DER, dan TATO perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI 2018-2021

Kode Emiten	ROA				GPM				DER				TATO			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
11.AALI	5,36	0,78	3,00	6,48	18,55	12,29	15,75	19,86	0,38	0,42	0,44	0,44	0,71	0,65	0,68	0,80
22.ANDI	3,19	2,56	-2,12	-0,65	21,36	20,01	16,27	11,02	1,19	0,88	0,91	0,94	0,56	0,64	0,54	0,72
33.ANJT	-0,05	-0,67	0,37	6,13	26,97	18,23	24,43	37,76	0,56	0,61	0,61	0,51	0,25	0,21	0,26	0,41
44.GZCO	-11,87	-29,75	-8,47	0,67	-21,87	-62,01	-34,12	9,55	1,72	1,37	1,09	0,89	0,19	0,20	0,19	0,35
55.LSIP	3,30	2,48	6,37	8,36	16,99	15,18	30,42	39,96	0,20	0,20	0,18	0,17	0,40	0,36	0,32	0,38
66.SGRO	0,62	0,35	-2,07	8,23	21,54	20,73	25,24	31,96	1,24	1,28	1,57	1,12	0,56	0,55	0,56	0,74
77.SIMP	-0,22	-1,56	0,66	2,74	16,55	15,28	20,76	26,20	0,90	0,96	0,91	0,82	0,41	0,39	0,41	0,55
88.SMAR	2,04	3,23	4,39	7,01	10,65	10,80	12,73	11,84	1,39	1,54	1,80	1,80	1,18	1,20	1,05	1,31
TOTAL	2,36	-22,58	2,13	38,98	110,75	50,51	111,47	188,17	7,58	7,26	7,51	6,69	4,26	4,20	4,01	5,26
RATA-RATA	0,30	-2,82	0,27	4,87	13,84	6,31	13,93	23,52	0,95	0,91	0,94	0,84	0,53	0,52	0,50	0,66

Sumber : Investing.com dan Data Saham

## Lampiran 2 : Kriteria Sampel

No	Ketentuan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.	18
2.	Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang tidak menyerahkan laporan keuangan tepat waktu dan terkena <i>suspend</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.	(3)
3.	Data perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang outlier.	(7)
<b>Banyak sampel yang digunakan</b>		<b>8</b>

## Lampiran 3 : Sampel

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANDI	Andira Agro Tbk
3.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4.	GZCO	Gozco Plantations Tbk
5.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
6.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
7.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
8.	SMAR	Sinar Mas Agro Resources Tbk

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4 : Model Regresi

### 1. Common Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/16/23 Time: 12:20  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.390413	1.208376	-4.460875	0.0001
X1	0.255401	0.027506	9.285278	0.0000
X2	-3.046332	1.206984	-2.523922	0.0176
X3	9.253401	1.847220	5.009365	0.0000
R-squared	0.884721	Mean dependent var	0.652813	
Adjusted R-squared	0.872369	S.D. dependent var	6.997962	
S.E. of regression	2.500051	Akaike info criterion	4.786968	
Sum squared resid	175.0071	Schwarz criterion	4.970185	
Log likelihood	-72.59148	Hannan-Quinn criter.	4.847699	
F-statistic	71.62955	Durbin-Watson stat	2.572047	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/16/23 Time: 12:24  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.000840	5.297763	-1.321471	0.2006
X1	0.355240	0.043748	8.120185	0.0000
X2	-2.461904	3.070890	-0.801691	0.4317
X3	8.605811	6.806353	1.264379	0.2199

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.925094	Mean dependent var	0.652813
Adjusted R-squared	0.889424	S.D. dependent var	6.997962
S.E. of regression	2.327030	Akaike info criterion	4.793349
Sum squared resid	113.7165	Schwarz criterion	5.297196
Log likelihood	-65.69359	Hannan-Quinn criter.	4.960360
F-statistic	25.93502	Durbin-Watson stat	3.229653
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/16/23 Time: 12:25  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.390413	1.124748	-4.792552	0.0000
X1	0.255401	0.025602	9.975662	0.0000
X2	-3.046332	1.123452	-2.711582	0.0113
X3	9.253401	1.719380	5.381824	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.327030	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.884721	Mean dependent var	0.652813	
Adjusted R-squared	0.872369	S.D. dependent var	6.997962	
S.E. of regression	2.500051	Sum squared resid	175.0071	
F-statistic	71.62955	Durbin-Watson stat	2.572047	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.884721	Mean dependent var	0.652813	
Sum squared resid	175.0071	Durbin-Watson stat	2.572047	

Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi

1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.616933	(7,21)	0.1853
Cross-section Chi-square	13.795788	7	0.0549

2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.933277	3	0.0302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

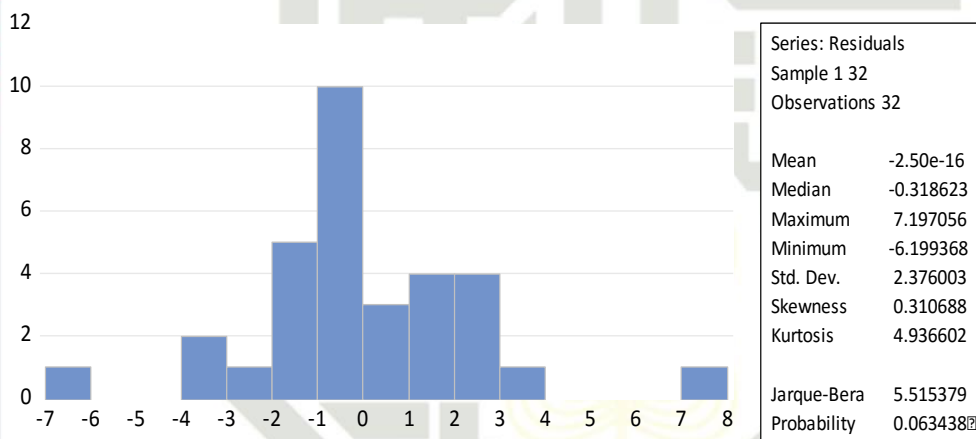
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.605540 (0.4365)	0.201156 (0.6538)	0.806696 (0.3691)

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas



2 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.3997605	0.19145672
X2	-0.3997605	1	0.42748004
X3	0.19145672	0.42748004	1

3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.835899	Prob. F(3,28)	0.0561
Obs*R-squared	7.457231	Prob. Chi-Square(3)	0.0587
Scaled explained SS	7.908027	Prob. Chi-Square(3)	0.0480

4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.144319	Prob. F(2,26)	0.8663
Obs*R-squared	0.351346	Prob. Chi-Square(2)	0.8389



## Lampiran 7 : Uji Hipotesis

### 1: Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/16/23 Time: 12:20  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.390413	1.208376	-4.460875	0.0001
X1	0.255401	0.027506	9.285278	0.0000
X2	-3.046332	1.206984	-2.523922	0.0176
X3	9.253401	1.847220	5.009365	0.0000

### 2: Uji Simultan (uji F)

R-squared	0.884721	Mean dependent var	0.652813
Adjusted R-squared	0.872369	S.D. dependent var	6.997962
S.E. of regression	2.500051	Akaike info criterion	4.786968
Sum squared resid	175.0071	Schwarz criterion	4.970185
Log likelihood	-72.59148	Hannan-Quinn criter.	4.847699
F-statistic	71.62955	Durbin-Watson stat	2.572047
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 8 : Koefisien Determinasi

R-squared	0.884721	Mean dependent var	0.652813
Adjusted R-squared	0.872369	S.D. dependent var	6.997962
S.E. of regression	2.500051	Akaike info criterion	4.786968
Sum squared resid	175.0071	Schwarz criterion	4.970185
Log likelihood	-72.59148	Hannan-Quinn criter.	4.847699
F-statistic	71.62955	Durbin-Watson stat	2.572047
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**RENIZA OKTAVIA SARI** merupakan anak keempat dari tujuh orang bersaudara. Anak kandung dari Ayahanda Saripuddin dan Ibunda Marlina. Lahir di Jambi pada tanggal 17 Oktober 2001 dan dibesarkan di Duri. Penulis menjalankan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 22 Duri

Barat dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Mandau dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKS Korpri Duri dengan Jurusan Perbankan. Kemudian melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan. Pada Kamis, 11 Mei 2023 penulis telah melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan judul skripsi **“Pengaruh *Gross Profit Margin, Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.